

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

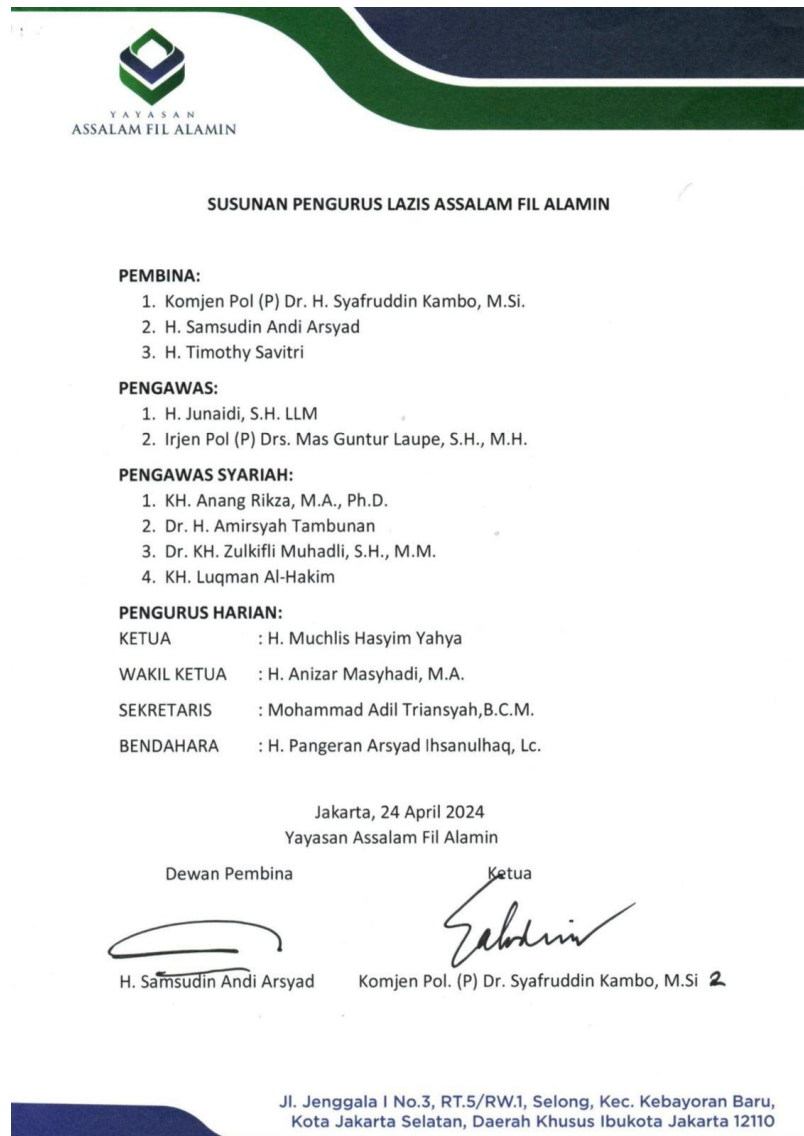
1. Profil Singkat Lazis As-salam Fil Alamin Foundation dan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan

a. Lazis As-salam Fil Alamin (ASFA) Foundation

Berdasarkan data yang di peroleh dari jurnal Lazis As-salam Fil Alamin Foundation, di ketahui bahwa dalam kurun waktu relative singkat, Lazis As-salam Fil Alamin Foundation telah menyalurkan bantuan kepada ratusan ribu penerima manfaat yang tersebar di berbagai daerah, bahkan lintas provinsi dan negara. Lazis As-salam Fil Alamin (ASFA) Foundation di dirikan di dedikasikan menjadi lembaga untuk membantu percepatan SDM unggul, kemanusiaan dan perdamaian.

Struktur kepengurusan Lazis As-Salam Fil Alamin (ASFA) Foundation terdiri atas beberapa posisi utama, yaitu:

**Gambar 4. 1 Struktur Pengurus Lazis As-salam Fil Alamin (ASFA)
Foundation**



Sumber: *Jurnal Tahunan Lazis As-salam Fil Alamin (ASFA) Foundation Edisi*

II/1445H 2023-2024

b. Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dari Koordinator Lazis As-salam Fil alamin Kalimantan Selatan bahwa pada tahun 2022, atas arahan almarhum Bapak Syaf, Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan mulai terbentuk. Dimulai pada bulan Maret 2022, ketika Bapak Sudiannor diundang ke Makassar untuk menerima mandat mengelola dana dari ASFA Foundation. Pada 3 Agustus 2022, secara resmi dibentuk nya Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, sebuah lembaga amil zakat yang berada di bawah naungan Yayasan Asfa Foundation. Pembentukan ini didukung oleh surat keputusan (SK) dari Kementerian Agama Republik Indonesia serta rekomendasi dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

“Sebenarnya kejadiannya begitu cepat, ini atas perintah alm Pak syaf aja sekitar bulan maret 2022 saya di panggil ke makassar dan diminta untuk tassharuf dana lazis As-salam. 3 agustus 2022 dari yayasan ASFA Foundation di bentuk lah Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan,”

“SK dari Kementrian Agama Indonesia sama rekom BAZNAS. Awalnya di ketuai ustadz Das’ad Latif tapi seiring berjalannya waktu di ganti sama K.H. Mukhlis”. (H. Sudiannor, Komunikasi Pribadi, 8 Agustus 2025).

Sebagai salah satu cabang dari Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, lembaga ini berada di bawah pembinaan dan arahan pusat, namun tetap memiliki status otonom dalam hal pengelolaan dana zakat di wilayah Kalimantan Selatan. Struktur organisasi merupakan representasi hubungan fungsional antar bagian dalam lembaga, yang mencerminkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing unsur dalam menjalankan peran kelembagaan. Struktur kepengurusan Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan terdiri atas beberapa posisi utama, yaitu:

Gambar 4. 2 Struktur Pengurus Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

2. Visi,Misi dan Program Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan

Seluruh program yang dijalankan oleh Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan dirancang selaras dengan visi kelembagaan serta tujuan pengelolaan zakat sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, yaitu untuk menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam proses pendistribusian zakat, lembaga ini senantiasa berada dalam pengawasan guna memastikan kepatuhannya terhadap regulasi pemerintah serta prinsip-prinsip syariah Islam.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan sebagai arah strategis lembaga.

a) Visi Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan

Visi lembaga ini adalah menjadi organisasi nirlaba yang berkomitmen dalam mendorong pertumbuhan dan percepatan pengembangan sumber daya manusia unggul bertaraf internasional. Tujuannya adalah untuk mewujudkan jaminan kesehatan masyarakat serta menyiapkan generasi muda menuju Indonesia Emas 2045, yang memiliki dedikasi terhadap kemanusiaan dan perdamaian dunia.

b) Misi Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan

Misi yang diusung mencakup tiga hal utama:

- 1) Menjamin keberlangsungan pendidikan yang layak bagi generasi potensial Indonesia melalui pengelolaan dana pendidikan yang optimal.
- 2) Mempersiapkan generasi Muslim Indonesia yang unggul dan berdaya saing global.
- 3) Mendorong dan memfasilitasi riset strategis yang inovatif dan aplikatif dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera.

c) Program Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan

Dalam menjalankan misinya, Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan menerapkan strategi utama melalui pengumpulan dana zakat, infaq, dan shadaqah yang kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk program pemberdayaan. Dua di antara program unggulan yang dikembangkan oleh lembaga ini adalah Program Zakat Pendidikan (Beasiswa) Selain program tersebut, lembaga juga menyalurkan dana zakat untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial dan keagamaan sebagai bagian dari upaya penyelesaian persoalan umat.

Sebagai lembaga filantropi yang berkomitmen mendukung percepatan pembangunan sumber daya manusia unggul dalam semangat kemanusiaan dan perdamaian, Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan menyelenggarakan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Program-program tersebut meliputi bidang

pendidikan, kesehatan, dakwah dan syiar Islam, ekonomi, serta sosial kemanusiaan. Di antara berbagai program tersebut, bidang pendidikan menjadi salah satu prioritas utama yang diwujudkan melalui pemberian beasiswa kepada generasi muda dari kalangan dhuafa, termasuk pelajar, santri, mahasiswa, serta kader pesantren dan lembaga pendidikan Islam. Pemberian beasiswa ini mencakup jenjang pendidikan menengah, pesantren, hingga pendidikan tinggi pada tingkat D3, S1, S2, dan S3.

Adapun bentuk pendistribusian dana pada program pendidikan Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan meliputi:

- a) Beasiswa kader pesantren dan lembaga pendidikan Islam
- b) Beasiswa santri berprestasi dan hafidz Al-Qur'an
- c) Beasiswa yatim berprestasi dan kaderisasi ulama
- d) Beasiswa jenjang D3 hingga S3 di Kalimantan Selatan;
- e) Beasiswa untuk program kebidanan
- f) Insentif bagi guru pesantren, PAUD, TK, TPQ, dan madrasah
- g) Bantuan seminar, workshop, dan program peningkatan mutu pendidikan.

Adapun, peneliti memfokuskan kajian pada program pendidikan beasiswa jenjang perguruan tinggi (D3, S1, S2, dan S3) yang dilaksanakan oleh Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan. Program ini merupakan bagian dari pendistribusian dana zakat yang

diarahkan secara khusus untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, penyaluran beasiswa pendidikan oleh Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan syariat Islam terkait golongan penerima zakat (asnaf). Penerima manfaat program beasiswa pendidikan berasal dari golongan fakir, miskin, amil, mu'allaf, riqab (hamba sahaya), gharim, fi sabilillah, dan ibnu sabil.

Penetapan golongan tersebut menjadi dasar dalam proses seleksi mustahik, sehingga bantuan pendidikan yang disalurkan tidak hanya mempertimbangkan aspek akademik dan motivasi belajar, tetapi juga kesesuaian status penerima dengan ketentuan asnaf zakat. Dengan demikian, program beasiswa pendidikan Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan biaya pendidikan, tetapi juga merefleksikan kepatuhan terhadap prinsip syariat serta upaya mewujudkan keadilan dan pemerataan manfaat zakat secara tepat sasaran.

Hasil deskripsi data penerima Program Beasiswa Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan yang peneliti peroleh Adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Penerima Manfaat Program Pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin
Kalimantan Selatan**

| No | Jenjang | Jenis Kelamin | Kampus | Penerima |
|------------------------|---------|---------------|--|-----------------|
| 1. | D3 | Laki laki | <ul style="list-style-type: none"> Poltekkes Unggulan Banjarmasin Poltekkes Banjarmasin | 14 Orang |
| | | Perempuan | <ul style="list-style-type: none"> Stikes Darul Azhar Poltekkes Banjarmasin | 4 Orang |
| 2. | S1 | Laki laki | <ul style="list-style-type: none"> Universitas Muhammadiyah Makassar Stikes Darul Azhar Poltekkes Kemenkes Banjarbaru | 4 Orang |
| | | Perempuan | <ul style="list-style-type: none"> Poltekkes Kemenkes Banjarbaru Stikes Darul Azhar Universitas Nahdatul Ulama Banjarmasin Universitas Negeri Islam Kalimantan Selatan STIE Pancasetia Banjarmasin Universitas Lambung Mangkurat | 54 Orang |
| 3. | S3 | Laki laki | <ul style="list-style-type: none"> Univesitas Negeri Semarang | 1 Orang |
| Jumlah penerima | | | | 63 Orang |

Sumber: Data Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan 6 informan yaitu 2 orang adalah pihak Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan dan 4 orang penerima manfaat Program pendidikan beasiswa Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan (mustahik). Berikut hasil penelitian responden:

3. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infaq dan Shadaqah Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan pada Program Pendidikan Beasiswa jenjang D3, S1, S2 dan S3

a. Lembaga Amil Zakat Nasional As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan

Efektivitas dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator utama, yaitu ketepatan sasaran, pencapaian tujuan program beasiswa, pemanfaatan dana, dan dampak positif yang dihasilkan. Keempat indikator tersebut digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai sejauh mana penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqah pada program beasiswa pendidikan mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui indikator-indikator ini, efektivitas tidak hanya dipahami sebagai tersalurnya dana kepada penerima, tetapi juga mencakup kesesuaian penerima dengan kriteria mustahik, ketercapaian tujuan program pendidikan, penggunaan dana yang tepat guna, serta manfaat nyata yang dirasakan oleh penerima beasiswa. Dengan demikian, pengukuran efektivitas dalam penelitian ini diarahkan pada hasil dan dampak program beasiswa secara menyeluruh.

1) Ketepatan Sasaran

Untuk menggali pemahaman mendalam mengenai Program Beasiswa Lazis As-salam Fil Alamin (ASFA) Kalimantan Selatan, peneliti melibatkan wawancara langsung dengan pihak penyelenggara, berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola Lazis As-Salam

Fil Alamin Kalimantan Selatan, ketepatan sasaran dalam program beasiswa pendidikan diwujudkan melalui penetapan kriteria penerima yang menitikberatkan pada aspek akademik, kepribadian, dan motivasi belajar.

Calon penerima beasiswa diprioritaskan memiliki potensi akademik yang baik sebagai indikator kesiapan dan kemampuan dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Selain capaian akademik, aspek kepribadian dan karakter menjadi pertimbangan penting, karena Lazis As-salam Fil Alamin menilai bahwa keberhasilan program beasiswa tidak hanya ditentukan oleh prestasi akademik semata, tetapi juga oleh sikap, akhlak, dan integritas calon penerima. Hafalan Al-Qur'an, khususnya bagi calon yang telah menghafal 30 juz, dipandang sebagai nilai tambah yang mencerminkan kedisiplinan dan komitmen spiritual, meskipun tetap disertai dengan penilaian menyeluruh terhadap aspek kepribadian dan akademik.

“Kriteria yang pertama tentunya potensial dari segi akademik terlebih orang yang sudah menghafal 30 juz Al quran dan tentunya memiliki kriteria dan kepribadian yang baik, jika akademiknya bagus tapi kepribadiannya masih buruk atau kurang itu tidak termasuk dari kriteria kita, dan tentunya punya keinginan kuat atau optimis di dalam

belajar.”¹ (Rizal Abdul Hakim, Lc, Komunikasi Pribadi, 30 Desember 2025).

Artinya, mustahik harus memiliki potensial dari segi akademik yang baik dan memiliki kepribadian yang baik dan mempunyai keinginan kuat dalam belajar melanjutkan Pendidikan selanjutnya, terlebih lagi jika mustahik adalah *Tahfidzul Qur'an 30 Juz*.

Tahapan seleksi diawali dengan pembukaan pendaftaran atau melalui rekomendasi. Proses penyeleksian mustahik dilakukan melalui 2 metode, yaitu:

*“untuk seleksi pertama kita pasti membuka pendaftaran bagi siapa yang mau mendaftar kemudian ada secara rekomendasi dari mitra Lazis As-salam Fil Alamin”.*²

Selanjutnya, calon penerima diwajibkan menyusun *motivation letter* sebagai media untuk menggambarkan latar belakang, tujuan pendidikan, serta motivasi dan optimisme dalam menempuh studi. Calon yang dinilai memenuhi kriteria pada tahap ini kemudian mengikuti sesi wawancara, yang bertujuan untuk menggali lebih dalam kelayakan calon penerima beasiswa. Setelah pendaftaran, tahap selanjutnya. Bapak Rizal Abdul Hakim menjelaskan

¹ Hasil wawancara dengan bapak Rizal Abdul Hakim, Lc, Komunikasi Pribadi, 30 Desember 2025.

² Hasil wawancara dengan bapak Rizal Abdul Hakim, Lc, Komunikasi Pribadi, 30 Desember 2025.

*“Masuk ke proses pemberkasan atau registrasi yang di lanjutkan dengan mengerjakan Motivation Letters”.*³

Setelah pemberkasan selesai, di lanjutkan dengan tahap verifikasi, Bapak Rizal Abdul Hakim menjelaskan:

*“setelah itu baru di lihat dari motivation lettersnya kalo sudah memenuhi lanjut ke sesi wawancara, dan dari wawancara nanti kita akan lihat apakah calon ini layak menerima manfaat dari lazis Asfa”.*⁴

Melalui rangkaian seleksi tersebut, Lazis ASFA berupaya memastikan bahwa dana zakat yang dialokasikan untuk program beasiswa benar-benar disalurkan kepada individu yang layak, memiliki potensi berkembang, dan sesuai dengan tujuan program pendidikan yang telah ditetapkan.

Ketepatan sasaran program beasiswa juga diperkuat melalui perspektif penerima manfaat (mustahik). Bagaimana proses seleksi yang mereka lalui dan bagaimana keadaan mereka saat mendapatkan bantuan dari Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan. Dari penjelasan ini menggambarkan bagaimana efektivitas program beasiswa pendidikan dari kacamata sudut pandang penerima manfaat. Berikut penjelasan mustahik mengenai ketetapan sasaran program:

³ Hasil wawancara dengan bapak Rizal Abdul Hakim, Lc, Komunikasi Pribadi, 30 Desember 2025.

⁴ Hasil wawancara dengan bapak Rizal Abdul Hakim, Lc, Komunikasi Pribadi, 30 Desember 2025.

Saudara MSB S3 doktor dari Universitas Negri Semarang

*“Saya sebenarnya dari awal sudah merasa tidak cukup untuk membayar pendidikan apalagi sampai S3 yang biayanya lumayan besar, jadi saya berusaha mencoba untuk meminta bantuan untuk menerima beasiswa dari Lazis ASFA kalimantan Selatan”.*⁵

Setelah mendapatkan informasi bahwa dari tahun sebelumnya lazis asfa banyak memberikan bantuan beasiswa, sebagaimana yang di jelaskan oleh beliau

“Info beasiswa ini saya tanya tanya dulu pertama karna tahun kemaren itu Lazis ASFA Kalimantan Selatan banyak memberikan bantuan beasiswa baik itu yang di dalam negri maupun di luar negri”.

Beliau juga mengatakan

“syarat syarat sangat mudah di pahami dan sangat mudah tidak seribet syarat syarat beasiswa yang biasanya di berlakukan di pemerintah”.

Saudari NWW Mahasiswi S1 dari Universitas Nahdatul Ulama Banjarmasin yang bekerja sambil kuliah

“Uluu sambil begawi jadi uluun merasa sangat terbantu dengan program beasiswa pendidikan dari Lazis ASFA kalimantan Selatan”.

⁵ Hasil wawancara dengan bapak MSB, Komunikasi Pribadi, 3 Januari 2026.

“karena biaya gaji ulun untuk kuliah minim banar dan allhamdulillah ada bantuan dari Lazis ASFA ini ulun kada mikir kan biaya kuliah lagi jadi ulun cuman fokus belajar aja lagi tanpa harus memikirkan biaya”.⁶

Artinya, saudari NWW sebelumnya merasa tidak akan bisa melanjutkan Pendidikan di karenakan tidak mampu dalam membayar uang UKT tapi, dengan adanya bantuan dari Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan saudari merasa sangat terbantu dan bisa berkuliah tanpa harus memikirkan biaya kuliah nya lagi.

Saudari NWW juga mendapatkan Informasi beasiswa dengan cara dapat rekomendasi dari mitra Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, sebagaimana saudari menuturkan

“Allhamdulillah ulun semalam tu di tawari langsung dari istri koordinator Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan dan Allhamdulillah ulun terima”.

Artinya, saudari mendapatkan beasiswa langsung dari rekomendasi dan penawaran dari mitra Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan.

Saudari NWW juga menjelaskan bahwa persyaratannya mudah dan tidak melewati seleksi

⁶ Hasil wawancara dengan saudari NWW, Komunikasi Pribadi, 2 Januari 2026.

“Semalam ulun dapat syarat kaya surat keterangan tidak mampu itu ulun ngurus ke RT dulu baru ke desa baru ulun serahkan ke bagian admin Lazis ASFA ka kaya kartu keluarga,KTP dan lain sebagainya yang memang mendukung gasan penerima beasiswa”.

*“Kada, karna ulun langsung di tawari jadi ulun langsung menyerahkan berkas aja dan kada pake jalur seleksi”.*⁷

Artinya, Saudari NWW beda kasus dengan saudara MSB, saudari masuk tidak melalui jalur seleksi tapi dengan jalur rekomendasi dan hanya membawa syarat syarat seperti surat keterangan tidak mampu, KK dan KTP untuk di bawa ke bagian administrasi Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan.

Saudara RA Mahasiswa S1 di STIKES Darul Azhar mengutarakan

*“Saya sebenarnya berasal dari keluarga yang tidak mampu dan keluarga saya sudah bilang tidak akan sanggup membayar uang Pendidikan saya selanjutnya dan saya berfikir mungkin Pendidikan saya hanya sampai di bangku SMA ini saja”.*⁸

Ia mendapatkan informasi dan mendaftar dari temannya, sebagaimana ia menuturkan

⁷ Hasil wawancara dengan saudari NWW, Komunikasi Pribadi, 2 Januari 2026.

⁸ Hasil wawancara dengan saudari RA, Komunikasi Pribadi, 06 Januari 2026.

“ untuk info beasiswa jadi kaka saya punya teman, nah teman kaka saya ini salah satu penerima program beasiswa Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan selatan “

“jadi saya di sarankan untuk meajukan diri untuk mendapatkan beasiswa dari Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan ini”.
(RA,Komunikasi Pribadi, 06 Januari 2026)

Ia juga mengutarakan

*“syaratnya juga mudah jadi kemaren itu beberapa yang saya ingat saya di minta untuk membawa surat rekomndasi dari desa ,surat keterangan tidak mampu, foto rumah, foto kartu keluarga,ktp sama terkahir ada interview dari Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan”.*⁹

2) Pencapaian Tujuan

Tercapai tujuan merupakan inti evaluasi sebuah program dan dari sudut pandang Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, Program Beasiswa Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan dianggap telah berhasil dalam menjalankan tugasnya. Bapak Rizal Abdul Hakim, Lc juga mengemukakan tolak ukur keberhasilan yang di gunakan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, serta menjelaskan bagaimana mekanisme pelaksanaan dan pemantauan di

⁹ Hasil wawancara dengan saudari RA,Komunikasi Pribadi, 06 Januari 2026.

rancang untuk memastikan tujuan utama tercapai. Penjelasan yang disampaikan oleh pengelola memberikan gambaran mengenai indikator keberhasilan program dari perspektif lembaga pelaksana, yang menjadi dasar dalam menilai efektivitas pelaksanaan program beasiswa pendidikan.

Lazis As-salam Fil Alamin yakin bahwa tujuan utama Program beasiswa, yaitu menghasilkan lulusan lulusan yang berkualitas dan akan menyosong indonesia emas. Bapak Rizal *Abdul Hakim menyatakan*

*“Ya tentu, menurut kami karna kita sudah berjalan, seperti program beasiswa, ini, nanti ouput nya dengan adanya beasiswa mereka belajar lebih fokus dan juga menghasilkan lulusan lulusan yang berkualitas dengan akademik yang mereka miliki dan ini akan menyosong indonesia emas tadi”*¹⁰

“Kalo keberhasilan beasiswa ini yang paling minimal ya itu penerima beasiswa menyelesaikan studinya, mereka sampai selesai itu paling minimal, jadi mereka punya peluang lebih besar dari pada saat sebelum dapat beasiswa.”

Berdasarkan hasil penelitian, program beasiswa pendidikan yang diselenggarakan oleh Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Rizal Abdul Hakim, Lc, Komunikasi Pribadi, 30 Desember 2025.

telah menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu membantu meretas kemiskinan dan menjamin akses pendidikan yang layak bagi generasi potensial dari kalangan mustahik. Melalui dukungan pembiayaan pendidikan, program beasiswa mampu mengurangi beban ekonomi penerima sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan tanpa terkendala masalah biaya. Temuan lapangan menunjukkan bahwa bantuan beasiswa tidak hanya berfungsi sebagai dukungan finansial, tetapi juga memberikan peluang bagi mustahik untuk mengembangkan potensi akademik dan meningkatkan kualitas diri. Dengan demikian, program beasiswa pendidikan berperan sebagai instrumen strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan mustahik melalui jalur pendidikan.

Banyak dari penerima program dari beasiswa merasa merasakan peningkatan yang cukup signifikan.

Saudara MSB menuturkan

*“Alhamdulillah, sejauh ini program sudah berjalan dengan baik, dan sekarang kami tinggal menyelesaikan beberapa proses akhir agar semuanya bisa benar-benar tuntas”.*¹¹

Saudari NWW juga merasakan hal yang sama

“Alhamdulillah, beasiswanya menurut saya sudah sangat cukup. Soalnya saya juga sambil bekerja, dan dari gaji saja sebenarnya tidak

¹¹ Hasil wawancara dengan bapak MSB, Komunikasi Pribadi, 3 Januari 2026.

akan cukup untuk bayar kuliah. Jadi dengan adanya beasiswa dari Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan ini saya merasa sangat terbantu, apalagi karena biaya kuliahnya benar-benar dibayarkan penuh, jadi saya bisa lebih fokus kuliah tanpa memikirkan biaya lagi.”

Saudari SM mengatakan hal yang sama juga

“Alhamdulillah kami cukup terbantu dengan adanya program beasiswa Pendidikan dari Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan ini, saya pribadi bersyukur mendapatkan bantuan beasiswa ini,

tidak hanya bermanfaat bagi saya juga tapi bagi Lembaga dan Masyarakat yang mendapatkan ilmu yang saya bagikan saat telah menjadi sarjana nanti”.¹²

Dan adapun saudara RA juga mengatakan hal yang sama

“Menurut saya cukup ya jadi 100 persen biaya perkuliahan saya itu di tanggung oleh Lazis ASFA Kalimantan Selatan dan saya cukup menyediakan untuk biaya hidup saya di sini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para penerima beasiswa, dapat diketahui bahwa tujuan program beasiswa pendidikan Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan telah tercapai dengan baik. Penerima beasiswa merasakan manfaat yang signifikan, terutama dalam

¹² Hasil wawancara dengan saudari (SM, Komunikasi Pribadi, 29 Desember 2025)

pemenuhan biaya pendidikan secara menyeluruh, sehingga mereka dapat melanjutkan studi tanpa terbebani oleh masalah finansial. Dukungan beasiswa memungkinkan penerima untuk lebih fokus pada proses pembelajaran, meningkatkan motivasi akademik, serta memberikan rasa aman dan keberlanjutan dalam menempuh pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa program beasiswa Lazis As-salam Fil Alamin efektif dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu menjamin akses pendidikan yang layak dan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dari kalangan mustahik.

3) Pemanfaatan Dana

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, pemanfaatan dana beasiswa pendidikan dilakukan secara terarah dan disesuaikan dengan kebutuhan penerima. Penggunaan dana diarahkan melalui mekanisme mentoring, di mana penerima beasiswa mendapatkan pendampingan terkait pemenuhan kebutuhan pendidikan yang bersifat prioritas. Dana beasiswa dimanfaatkan seperlunya sesuai dengan kebutuhan akademik penerima, sehingga penggunaannya tetap berada dalam koridor tujuan program. Temuan ini menunjukkan bahwa Lazis As-salam Fil Alamin tidak hanya menyalurkan dana, tetapi juga mengawasi pemanfaatannya agar tepat guna dan mendukung keberlangsungan pendidikan penerima beasiswa.

“Pemanfaatan dana kalo misalnya dana nya di pakai kemana aja ya tadi sudah disampaikan adanya mentoring td ya dana itu kita gunakan seperlunya apa yang di butuhkan itu yang kami gunakan.”.

4) Dampak positif

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, program beasiswa pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap capaian akademik penerima. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata nilai akademik penerima beasiswa dibandingkan dengan kondisi sebelum memperoleh bantuan. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh berkurangnya beban finansial, khususnya terkait pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), sehingga penerima beasiswa tidak lagi terbebani oleh permasalahan biaya pendidikan. Selain itu, Lazis As-salam Fil Alamin melakukan pengawasan terhadap capaian akademik penerima, di mana mahasiswa dengan nilai akademik yang menurun akan mendapatkan pembinaan agar prestasinya dapat meningkat pada periode selanjutnya. Sementara itu, capaian akademik yang baik juga menjadi bentuk keberhasilan program dan kebanggaan bagi lembaga pengelola.

“Tentunya banyak ya dari rata rata nilai penerima itu meningkat sebelumnya yang sebelumnya kita beasiswa i tentunya karna mereka juga sudah tidak terlalu pusing memikirkan uang UKT dan jadinya mereka cuman fokus ke belajar aja dan tidak memikirkan biaya

pembayaran lagi dan biasanya di nilai akademinya kita akan mengawasi apabila mereka di bawah maka tentu akan ada pembinaan supaya nilainya bisa naik nanti kedepannya, tapi kalo nilai nya sudah bagus itu pasti menjadi kebanggan atau kesenangan juga bagi lazis asfa.”¹³

Selain berdampak pada capaian akademik, program beasiswa juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar serta pengembangan diri penerima, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik. Dukungan beasiswa memberikan peluang bagi penerima untuk mengembangkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* secara lebih optimal. Dengan terpenuhinya kebutuhan dana pendidikan, penerima beasiswa tidak lagi disibukkan oleh kekhawatiran finansial, sehingga dapat memusatkan perhatian pada kegiatan belajar dan pengembangan potensi diri. Temuan ini menunjukkan bahwa program beasiswa tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas dan kesiapan sumber daya manusia penerima secara menyeluruh.

Dampak positif program beasiswa juga diperkuat melalui perspektif penerima manfaat (mustahik). Saudara MBS, Saudara RA, Saudari NWW, Saudari SM mengutarakan

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Rizal Abdul Hakim, Lc, Komunikasi Pribadi, 30 Desember 2025.

“Menurut saya, dampak dari program beasiswa pendidikan Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan sangat terasa, terutama bagi kami yang berasal dari keluarga kurang mampu.”

“Beasiswa ini sangat membantu dalam membiayai pendidikan, sehingga memberi kesempatan bagi generasi muda untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, baik S1, S2, maupun S3.”

“Dengan adanya bantuan ini, saya merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar, karena beasiswa tersebut menjadi bentuk amanah yang harus saya pertanggungjawabkan.”

“Dukungan yang diberikan sejak awal hingga akhir studi membuat saya memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan pendidikan dan tidak berhenti di tengah jalan”

“sehingga program ini benar-benar memberikan dampak positif dan bermakna bagi keberlanjutan pendidikan penerima.”. (MBS, RA, NWW, SM, Komunikasi Pribadi, 29-06 Januari 2026).

B. Hasil Pembahasan

Sebagaimana yang telah di paparkan bahwa dalam mengukur evektifitas program menurut Edy Sutrisno 2007, mempunyai 4 indikator yaitu ketetapan sasaran, tercapainya tujuan, pemanfaatan dana dan dampak positif.

a. Ketetapan sasaran

Aspek ketetapan sasaran memegang peranan penting dalam memastikan bahwa bantuan yang di salurkan benar benar mencapai mereka yang paling berhak yaitu sesuai dengan golongan 8 asnaf

penerima zakat, Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan sendiri telah menyebutkan kriteria yang sangat jelas bahwa mustahik atau penerima beasiswa harus memiliki motivasi dan kemauan belajar yang tinggi, kepribadian yang baik terlebih lagi mempunyai hafalan Al-Qur'an 30 juz yang menjadi nilai plus dan bonus kepada penerima beasiswa. Proses seleksi yang diterapkan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan pun cukup baik dengan 2 metode yaitu melalui pendaftaran dan rekomendasi dari mitra mitra Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan dilanjutkan dengan wawancara kepada calon penerima beasiswa dan di seleksi sesuai kriteria yang sesuai dengan syarat kriteria dari Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan. Pertimbangan kepribadian juga menjadi faktor penting bagi Lazis As-salam Fil Alamin sendiri.

Sebagian besar dari mereka, seperti MSB, RA, NWW dan SM, memang telah memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria persyaratan yang ditetapkan oleh Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan. Bahkan beberapa di antara mereka ada yang masih ada yang memiliki keinginan kuat untuk belajar sampai S3, Semangat untuk menjunjung pendidikan setinggi mungkin menjadi nilai penting yang sejalan dengan tujuan program beasiswa, sekaligus mencerminkan karakter penerima yang diharapkan mampu menjadi teladan bagi generasi muda selanjutnya.

Kondisi ekonomi para penerima program beasiswa juga selaras dengan target Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan banyak dari mereka yang awalnya berfikir tidak akan bisa melanjutkan Pendidikan, kehadiran program beasiswa pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan memberikan harapan baru bagi penerima untuk melanjutkan studi yang secara jelas mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak akan dukungan ekonomi dalam keberlanjutan pendidikan mereka.

Mekanisme pendaftaran penerima manfaat program beasiswa pendidikan Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan menunjukkan variasi pola berdasarkan kondisi masing-masing mustahik. Sebagian penerima, seperti MSH, RA, dan SM, secara aktif melakukan pendaftaran mandiri dengan mencari informasi terkait program beasiswa yang tersedia.

Sementara itu, terdapat pula penerima yang memperoleh akses melalui jalur rekomendasi, sebagaimana dialami oleh NWW, yang sebelumnya tidak memiliki informasi mengenai adanya program bantuan pendidikan tersebut. Rekomendasi ini diberikan oleh mitra Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan dengan mempertimbangkan reputasi sosial dan kepribadian NWW yang baik di lingkungan sekitarnya, serta motivasi dan keinginan kuat yang dimiliki untuk melanjutkan pendidikan. Namun, keterbatasan kondisi ekonomi sempat menjadi faktor penghambat bagi NWW

untuk melanjutkan studi karena harus memprioritaskan kebutuhan keluarga. Melalui mekanisme rekomendasi tersebut, NWW akhirnya memperoleh kesempatan menerima beasiswa sehingga dapat melanjutkan pendidikan yang sempat tertunda.

Dengan demikian, secara menyeluruh, program beasiswa pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan menunjukkan Tingkat ketepatan sasaran yang sangat bagus. Kriteria yang di tetapkan oleh Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan terimplementasi secara efektif dalam proses seleksi penerima beasiswa atau mustahik, Dimana bantuan benar benar mengalir kepada individu yang memiliki keinginan kuat untuk melanjutkan pendidikan dan berada dalam kondisi ekonomi yang membutuhkan.

b. Tercapainya tujuan

Pencapaian tujuan merupakan inti dari evaluasi efektivitas program, dimana Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan sangat percaya bahwa program beasiswa pendidikan telah berhasil dalam misi utamanya, yaitu membantu meretas kemiskinan dan menjamin akses pendidikan yang layak bagi generasi potensial dari kalangan mustahik dan menuju Indonesia emas 2045.

Dalam perspektif mustahik, indikator yang paling langsung mencerminkan pencapaian tujuan adalah bisa menyelesaikan pendidikan hingga selesai dan ilmu yang di dapatkan dari

pendidikan tersebut di salurkan lagi kemasyarakat. Sebagian besar mustahik memang mengutarakan peningkatan pendapatan yang signifikan setelah menerima bantuan program beasiswa pendidikan dari Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan. Terlebih saudara MSH bahkan mengisahkan bagaimana bantuan dari program beasiswa pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan menjadi pendorong baginya untuk tetap giat untuk mengejar pendidikan yang sebelumnya ia ragukan untuk melanjutkan di karenakan ekonominya.

Demikian pula dengan saudara NWW yang mengutarakan perubahan setelah menerima bantuan dari Program beasiswa pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan yang memudahkan dia agar bekerja dengan baik dan belajar dengan baik memenuhi kewajibannya. Saudara dan saudara SM juga secara jujur mengutarakan bahwa mengalami peningkatan dan merasa sangat terbantu dengan adanya program beasiswa pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan tidak pernah terpikir bagi mereka bisa melanjutkan pendidikan karena ekonomi keluarga mereka tapi pada akhirnya dengan semangat untuk melanjutkan kependidikan lebih tinggi mereka lebih kuat mereka di pertemuan dengan program beasiswa pendidikan yang di lakukan oleh Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan.

Mengenai jenis bantuan yang di terima, mustahik secara konsisten menyebutkan bahwa uang yang diberikan sangat cukup dan lebih dari cukup dan memenuhi semua kebutuhan perkuliahan mereka dari awal hingga akhir pendidikan mereka. Beberapa penerima beasiswa juga ada mengonfirmasi bahwa adanya uang saku dan uang kos bagi yang mengkos.

Salah satu tantangan signifikan atau kendala yang muncul hanya lah persoalan kecil seperti adanya sedikit penurunan ipk tapi tidak yang buruk dan normal bagi mahasiswa dan dari masalah ini Lazis As-salam Fil Alamin dengan cepat menanggapi permasalahan saudara NWW tapi dari pihak Lazis As-salam memberikan semangat kepada saudara dan memberitahu bahwasanya ini bukan nilai yang buruk dan ini sangat normal, karna dari kacamata Lazis As salam Fil Alamin saudara baru sekali di mata kuliah itu mendapatkan nilai C dan allhamdulillah setelah itu saudara sudah tidak pernah lagi mendapatkan nilai seperti itu insyaAllah hingga selesai pendidikannya (saudari NWW)

Saudara MSH juga mengeluhkan bahwa ternyata sangat banyak biaya yang di keluarkan untuk S3, yang pada akhirnya menyebabkan saudara MSH berfikir apakah dengan tidak adanya bantuan dari Lazis As-salam Fil Alamin dia bisa memenuhi semua kebutuhannya di S3 ini.

Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa program beasiswa pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan secara mayoritas berhasil dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu menjamin akses pendidikan yang layak bagi generasi potensial dari kalangan mustahik dan menuju Indonesia emas 2045.

c. Pemanfaatan dana

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan dana beasiswa pendidikan dilaksanakan secara terencana, diawasi dengan baik, serta disesuaikan dengan kebutuhan akademik para penerima manfaat. Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan menerapkan mekanisme mentoring sebagai bentuk pengawasan penggunaan dana, sehingga dana zakat digunakan secara tepat guna dan tidak menyimpang dari tujuan program. Pendekatan ini mencerminkan prinsip *spending wisely*, di mana dana tidak hanya disalurkan, tetapi juga diawasi penggunaannya.

Pemanfaatan dana yang difokuskan pada kebutuhan prioritas pendidikan, seperti pembayaran UKT dan kebutuhan akademik lainnya, berkontribusi pada keberlangsungan studi mustahik. Hal ini memperkuat efektivitas program, karena dana zakat benar-benar berfungsi sebagai instrumen pemberdayaan pendidikan, bukan sekadar bantuan konsumtif. Temuan ini mendukung pandangan bahwa efektivitas penyaluran dana zakat tidak hanya diukur dari jumlah dana yang disalurkan, tetapi juga dari kualitas

pemanfaatannya. Sesuai dengan yang di utarakan mustahik atau penerima program beasiswa pendidikan bahwa dananya hanya di gunakan untuk keperluan kuliah tidak ada selain itu (MSH, RA dan SM), saudari NWW juga mengatakan hal yang sama bahwa uang yang dia dapatkan pure untuk pembayaran UKT tidak di gunakan untuk yang lain dan ia juga mengatakan dia tidak mendapatkan uang saku dan hanya pure pembayaran uang UKT hingga selesai pendidikannya (Saudari NWW).

d. Dampak Positif

Dampak positif adalah tolak ukur akhir dari efektivitas program, merefleksikan dampak konkret pada kehidupan bagi penerima beasiswa pendidikan atau mustahik. Bagi Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan menyadari bahwa adanya hambatan dari sisi mustahik, seperti kesulitan belajar yang mata kuliahnya terbilang susah.

Dari sudut pandang penerima beasiswa pendidikan atau mustahik, mekanisme dan pendampingan mentoring yang di terapkan oleh Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan terkonfirmasi dengan baik di lapangan. Hampir seluruh mustahik yang di wawancarai menyatakan kewajiban mereka untuk melaporkan seluruh kendala yang mereka alami kepada Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan terlepas dari beberapa

kendala, umumnya dirasakan bermanfaat oleh para penerima program.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan dan menguatkan teori efektivitas yang digunakan dalam kajian teori. Penyaluran dana ZIS pada program beasiswa pendidikan Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan telah memenuhi unsur ketercapaian tujuan, kesesuaian sasaran, pemanfaatan dana yang tepat, serta menghasilkan dampak positif yang nyata bagi penerima manfaat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program beasiswa pendidikan Lazis ASFA Kalimantan Selatan telah berjalan secara efektif dan berkontribusi nyata dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pemberdayaan mustahik melalui pendidikan.

Sebagai Kesimpulan Program beasiswa pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan telah berhasil menciptakan dampak positif dalam kehidupan beberapa penerima program beasiswa pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan secara nonakademik, program beasiswa meningkatkan motivasi belajar, rasa tanggung jawab, dan komitmen mustahik untuk menyelesaikan pendidikan hingga tuntas. Beasiswa dipandang sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan, sehingga mendorong penerima untuk lebih giat belajar dan tidak berhenti di tengah jalan. Dampak ini sejalan dengan tujuan zakat produktif,

yakni mendorong terwujudnya dampak berkelanjutan melalui peningkatan mutu dan kapasitas sumber daya manusia. Dengan demikian, program beasiswa Lazis ASFA tidak hanya berdampak pada individu penerima, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pembangunan sumber daya manusia menuju Indonesia Emas 2045.